

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh persepsi, gender dan tipe kepribadian terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi UNSADA yang telah memiliki pengalaman atau minimal pengetahuan mengenai akuntan publik/auditor. Objek yang diteliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang atau telah menempuh minimal mata kuliah Auditing 1 pada angkatan 2014, 2015 dan 2016 dimana mahasiswa yang dijadikan objek penelitian sebanyak 200 mahasiswa seperti yang telah diuraikan sangat jelas pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan atau persepsi mahasiswa mengenai karir sebagai akuntan publik juga dapat memberi pengaruh terhadap ketepatan pemilihan karir para mahasiswa lulusan akuntansi di bidang akuntan publik.
2. Gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menyatakan bahwa peluang bagi kaum perempuan untuk menjadi akuntan publik semakin menurun dibandingkan laki-laki dikarenakan terdapat beberapa pertimbangan baik dari individual maupun perusahaan sebagai pemberi kerja.

3. Tipe kepribadian mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan diperolehnya skor yang besar untuk tipe kepribadian ESTJ dan ISTJ dapat disimpulkan bahwa, seseorang yang memiliki preferensi dan tipe kepribadian khususnya *sensing*, *thinking* dan *Judging* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UNSADA dalam berkarir menjadi akuntan publik.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan menoba mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan, sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi hendaknya terus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya mengenai profesi auditor atau akuntan publik, tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang telah diperoleh lewat perkuliahan di kampus tetapi, harus mampu memperbanyak melalui kegiatan pelatihan, seminar atau diskusi publik. Hal ini penting untuk membentuk persepsi yang lebih tepat dan akurat mengenai profesi akuntan publik.
2. Mahasiswa akuntansi dengan gender perempuan hendaknya terus meningkatkan potensi diri yang dimiliki di bidang akuntansi tidak hanya terbatas pada akuntan publik namun ruang lingkup akuntansi yang lainnya seperti perpajakan, akuntansi pemerintahan, akuntansi pendidik dan sebagainya.
3. Setelah mengetahui bagaimana preferensi tipe kepribadian yang dimiliki, mahasiswa akuntansi hendaknya memahami dan mengasah keunikan psikologis yang dimiliki sebagai bentuk persiapan diri untuk menuju ke dunia kerja yang tentunya sangat berbeda dengan dunia pelajar atau perkuliahan.

Dalam hal ini kaitannya adalah karir di bidang akuntan.